



**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DI SD ISLAM AL  
MA'ARIF 01 SINGOSARI MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
SHOKHIBATUN NAELY FALASHIFAH  
NPM. 21901013027**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2023**

## Abstrak

Falashifah, Shokhibatun Naely 2013. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Di SD Islam Al Ma'arif 01 Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Moh. Muslim, M.Ag. Pembimbing 2: Qurroti A'yun, M.Pd.I.

**Kata Kunci** : Strategi, Kepribadian, Program, Evaluasi

Strategi kepala sekolah merupakan suatu hal penting untuk meningkatkan mutu sekolah, dalam strategi kepala sekolah ada beberapa program yang sudah dirancang kepala sekolah. Kompetensi kepribadian juga suatu hal penting yang harus dimiliki oleh semua guru terutama kompetensi kepribadian guru.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Dalam penelitian ini, program kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SD Islam Al Ma'arif 01 Singosari dengan mengadakan workshop, mengadakan pembinaan guru dan staf. Program tersebut sesuai dengan bukti tertulis di dalam rancangan kegiatan sekolah (RKS). Dalam pelaksanaan program kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru ini kepala sekolah mengikutsertakan semua guru dan staf mengikuti pembinaan guru, mengikut sertakan para guru dan staf dalam pembinaan guru diluar sekolah. Evaluasi terhadap program kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru antarlain adalah pemantauan/pengawasan dalam pelaksanaan program, pelaporan tentang pelaksanaan program, dan penambahan program dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru, antara lain mengadakan pendidikan dan pelatihan.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi seperti sekarang ini, pendidikan sangat penting. Semua orang berhak mengenyam bangku sekolah sebab pendidikan tidak dapat terpisah dari kehidupan manusia. Seorang anak mendapatkan begitu banyak pendidikan dari orang tua dan manakala anak tersebut sudah dewasa dan memiliki keluarga, ia akan mengajarkan atau memberikan pendidikan yang ia telah dapat dari orang tuanya dulu kepada anaknya.

Guru sebagai tenaga pendidik yang paling dekat banyak berhubungan dengan siswa sepertihalnya di SD Islam Al Ma'arif 01 Singosari Malang, para guru diharuskan mempunyai kompetensi yang baik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Tugas guru tidaklah ringan karena harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan standar kompetensi tertentu serta norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku. Guru memiliki tanggung jawab untuk membawa siswanya pada suatu kedewasaan, karena guru merupakan salah satu faktor penentu dari kualitas pendidikan di sekolah selain peserta didik, proses pembelajaran, lingkungan, sarana dan prasarana pembelajaran serta waktu pembelajaran.

Pendidikan idealnya merupakan sarana humanisasi bagi peserta didik, itu karena pendidikan di SD Islam Al Ma'arif 01 Singosari memberikan ruang bagi pengajaran etika moral dan segenap aturan luhur yang membimbing peserta didik mencapai humanisasi. Pendidikan

merupakan sebuah sarana yang dilakukan dengan memanusiakan manusia, pendidikan juga dijadikan sebagai sarana untuk mendidik manusia agar mampu berpikir luas dan juga agar mampu membaca realitas sosial yang ada disekitarnya.

Sebagai individu yang ikut andil didalam dunia pendidikan, guru di SD Islam AL Ma'arif 01 Singosari Malang harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik. Guru memiliki tanggung jawab besar yang dapat ditiru dan dijadikan contoh bagi peserta didiknya. Kepribadian yang baik, menjadi suri tauladan yang baik sehingga dapat meningkatkan kewibawaan guru. Sebagaimana telah dicontohkan Nabi Muhammad saw, dengan kepribadian dan akhlak beliau, selalu menganjurkan untuk menjauhi sifat-sifat yang buruk.

Guru merupakan tokoh pendidik dan juga panutan bagi peserta didik, meskipun sebenarnya keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada satu komponen Guru merupakan komponen yang menjadi pelaksana program dari proses belajar mengajar dan menerapkan konsep belajar mengajar sebagaimana yang telah dirumuskan dengan melakukan improvisasi sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswanya. Jadi dalam dunia pendidikan guru merupakan komponen utama dalam mendidik siswa guna untuk melaksanakan program atau proses belajar mengajar atau juga dalam penerapan konsep belajar mengajar yang sudah dipahami oleh semua guru untuk mencapai pembelajaran yang berhasil sehingga siswa bisa menguasai materi yang dijelaskan. Guru memberikan pembelajaran sebagaimana metode yang sudah dikuasai bisa juga dengan

mengimprofikasi metode pembelajar sesuai dengan kemampuan dan kondisi siswa.

Kepala sekolah sebagai pemimpin di SD Islam Al Ma'arif 01 Singosari Malang yang bertanggung jawab terhadap berlangsungnya proses pembelajaran di sekolah tersebut. Sehingga kepala sekolah dituntut untuk bisa memberikan pembinaan, bimbingan, motivasi, pengawasan dan evaluasi dalam proses pembelajaran dalam upaya guna mencapai kualitas pembelajaran yang baik. Dalam suatu lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki peran yang sangat menentukan maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan, karena kepala sekolah mempunyai peran yang sangat besar dalam mengembangkan sebuah lembaga pendidikan. Untuk itu, salah satu cara yang bisa ditempuh yaitu melalui peningkatan kompetensi guru, karena adanya peningkatan kompetensi guru akan dapat mengikuti perkembangan dunia ilmu pengetahuan.

Pada penelitian ini peneliti ingin menekankan salah satu kompetensi guru yaitu kompetensi kepribadian. Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap pengembangan sumber daya manusia. Kompetensi kepribadian seorang guru merupakan bekal utama dalam menjalankan tugasnya secara profesional. Guru yang kuat dan terpuji, haruslah memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, dan berwibawa. Dalam konteks kepribadian guru, guru harus memiliki kemampuan untuk menilai diri sendiri sehingga guru tersebut dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya. Seorang guru juga harus mampu mengendalikan diri

dan memecahkan berbagai permasalahan, baik yang berkaitan dengan dirinya maupun dengan siswa. Selain itu, guru juga harus bisa menerima masukan untuk perbaikan pembelajaran serta mengembangkan kemampuan guru melalui pembelajaran yang terus-menerus. Strategi kepala sekolah dibutuhkan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SD Islam Al Ma'arif 01 Singosari Malang. Dalam penelitian ini nanti akan mendeskripsikan bagaimana strategi kepala sekolah dapat lebih mengenal kualitas guru-guru dalam sekolahnya dengan adanya program dan langkah-langkah untuk meningkatkan keperibadian guru, kepala sekolah dapat melaksanakan perannya sebagai supervisor.

Tugas dan peran guru dari hari kehari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan di tuntut untuk mampu mengimbangi bahkan melampaui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dalam masyarakat. Melalui sentuhan guru di sekolah, diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi sekarang dan ke depan, sekolah (pendidikan) harus mampu menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas, baik secara keilmuan (akademis) maupun secara sikap mental. Perhatian masyarakat saat ini juga menyoroti keberadaan guru dan siswa dengan pandangan negatif. Rendahnya mutu guru dan rendahnya kualitas pendidikan guru itu sangat perlu memperhatikan suatu kepribadian untuk menunjang keprofesionalan guru dalam berprofesi. Lebih tragis lagi, kemerosotan moral

pada siswa-siswi akan dianggap karena kegagalan guru dalam mendidik dan memberi suri teladan. Faktor-faktor lain seperti kearifan dan kebijaksanaan yang merupakan tingkah laku yang tidak signifikan. Kurangnya perhatian pada kompetensi kepribadian guru yang sedang menjalar dalam dunia pendidikan mulai dari kasus kekerasan non fisik seperti memaki, mencaci, dan beberapa tindakan fisik seperti mencubit, memukul, dan tindakan kekerasan lainnya.

Berpedoman pada Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa kompetensi kepribadian guru yaitu kemampuan kepribadian yang mantap dan stabil, di SD Islam Al Ma'arif 01 Singosari Malang masih kurang memiliki kepribadian yang tidak tergoyahkan agar dapat melaksanakan tugas dengan baik, profesional dan bertanggung jawab. Kita seorang guru juga dituntut melakukan tindakan yang bermanfaat bagi peserta didik, kita juga dituntut menjadi pribadi yang bijak. Guru juga menjadi teladan bagi peserta didik dan cerminan bagi setiap muridnya. Dalam bekerja pengalaman adalah guru yang terbaik maka dari itu kita harus mengevaluasi kinerja kita sendiri. Dan juga kita berinovasi dalam pengembangan pembelajaran yang mandiri. Berpedoman pada peraturan pemerintah tersebut bahwa masih ada sedikit guru di SD Islam Al Ma'arif 01 Singosari Malang yang belum memahami dan menjalankan kriteria tersebut. Maka dengan itu penulis berinisiatif untuk menggali kompetensi kepribadian guru tersebut.

Di lapangan terlihat banyak guru yang belum memenuhi standar kompetensi sebagaimana diharapkan, khususnya kompetensi kepribadian dan sosial guru. Pertama, guru tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan mengelola peserta didik. Misalnya, banyak kasus guru memberikan hukuman yang berlebihan terhadap siswanya, bahkan sampai melukai. Kedua, kepribadian guru yang masih labil. Beberapa fakta diatas menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru masih menjadi permasalahan dalam pendidikan di Indonesia, guru sebaiknya menampilkan kepribadian yang baik, justru melakukan tindakan yang menyalahi kepribadian dan sosial yang seharusnya dimiliki, seperti kekerasan, ketidakjujuran, dan tindakan amoral lainnya yang dilakukan oleh guru merupakan persoalan yang perlu mendapat perhatian dan harus diperbaiki.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian merupakan faktor yang cukup menentukan tingkat kemampuan guru. Sehingga dapat diduga bahwa masih ada kurangnya kesadaran terhadap kompetensi kepribadian guru SD Islam Al Ma'arif 01 Singosari Malang, disebabkan oleh kompetensi kepribadian relatif masih kurang. Guru SD Islam Al Ma'arif 01 memiliki kompetensi kepribadian berupa memiliki rasa tanggung jawab yang besar kepada anak didiknya, berkepribadian matang, bersikap realistis, komunikatif, keterbukaan dalam berfikir dan mampu bersosialisasi dengan baik. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam dan menyeluruh tentang "Strategi Kepala



Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Di SD Islam Al Ma'arif 01 Singosari Malang”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, maka masalah yang akan diselidiki dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana program kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SD Islam Al Ma'arif 01 Singosari Malang ?
2. Bagaimana pelaksanaan program kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SD Islam Al Ma'arif 01 Singosari Malang ?
3. Bagaimana evaluasi program kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SD Islam Al Ma'arif 01 Singosari Malang ?

## **C. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang merupakan serangkaian pertanyaan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui program kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SD Islam Al Ma'arif 01 Singosari Malang.
2. Mengetahui pelaksanaan program kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SD Islam Al Ma'arif 01 Singosari Malang.

3. Mengetahui evaluasi program kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di SD Islam Al Ma'arif 01 Singosari Malang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bias memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktiks. Adapun secara rinci manfaat tersebut diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen lembaga pendidikan khususnya berhubungan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menjadi rujukan yang berguna sebagai calon pendidik dan juga diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi para pembaca dan menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya.

- b. Bagi Guru

Manfaat dari penelitian ini bagi guru adalah agar guru dapat memberikan pengembangan SDM terkait dengan kompetensi kepribadian guru.

## E. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang sangat jelas tentang arah penelitian, maka diberikan penjelasan definisi operasional terhadap beberapa istilah yang berkaitan dalam judul, antara lain:

### 1. Strategi Kepala Sekolah

Merupakan suatu bentuk pembinaan, membimbing pelaksanaan kurikulum, memberikan suatu pengawasan dan mengevaluasi hasil pelaksanaan pembelajaran. Maka strategi merupakan suatu kesatuan rencana yang menyeluruh, komprehensif dan terpadu yang diarahkan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah merupakan rangkaian dari rencana sebagai sasaran, kebijakan atau tujuan yang ditetapkan oleh seorang kepala sekolah dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga mampu mewujudkan peningkatan mutu pembelajaran.

### 2. Kompetensi Kepribadian Guru

Merupakan kemampuan yang mantap, stabil, dewasa, berwibawa dan arif, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kepribadian menurut pengertian sehari-hari, merujuk pada bagaimana individu tampil dan menimbulkan kesan bagi individu-individu lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah suatu kebulatan yang terdiri dari aspek jasmani dan rohani yang bersifat khas atau unik serta dinamis dalam hubungannya dengan kehidupan sosial. Kepribadian adalah unsur yang menentukan keakraban hubungan guru dengan anak didik. Kepribadian guru akan tercermin dalam sikap dan

perbuatannya dalam membina dan membimbing anak didik. Guru yang dapat memahami tentang kesulitan anak didik dalam belajar dan kesulitan lainnya diluar masalah belajar, yang bisa menghambat aktivitas belajar anak didik, maka guru tersebut akan disenangi anak didiknya.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Program Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi

###### Kepribadian Guru Di SD Islam Al Ma'arif 01 Singosari

Program kepala sekolah SD Islam Al Ma'arif 01 Singosari ini merancang program untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru yang sudah ada di rancangan kegiatan sekolah (RKS), rancangan kegiatan sekolah program untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru antara lain mengadakan workshop dan juga pembinaan guru dan staf dilaksanakan diawal tahun ataupun setahun dilakukan 2 kali.

##### 2. Pelaksanaan Program Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru di SD Islam Al Ma'arif 01 Singosari

Pelaksanaan program kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di ini dengan mengikut sertakan semua guru dan staf mengikuti pembinaan guru baik didalam lingkungan SD Islam Al Ma'arif 01 Singosari atau juga diluar lingkungan sekolah yang dilakukan gabungan dengan sekolah lain yang satu yayasan. Kepala sekolah juga memiliki beberapa program lain yang diterapkan dalam lingkungan sekolah yaitu dengan disiplin waktu, kepala sekolah menyambut siswa-siswi dan bapak ibu guru digerbang, melaksanakan istighosah dikantor dengan bapak ibu guru sebelum KBM berlangsung, guru dan siswa-siswi melaksanakan sholat dhuhah berjama'ah, dalam penempatan meja guru kepala sekolah

menerapkan penataan meja guru menjadi satu tempat membentuk meja bundar, kepala sekolah juga melakukan evaluasi bulanan dan juga mingguan.

### **3. Evaluasi Program Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru di SD Islam Al Ma'arif 01 Singosari**

Evaluasi terhadap program kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian ini terkait Pengawasan program yang dirancang kepala sekolah dalam pelaksanaannya dibantu dengan waka kesiswaan, evaluasi selanjutnya yakni terkait pelaporan tentang pelaksanaan program, evaluasi terakhir terhadap penambahan program dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan (DIKLAT).

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Peneliti**

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan lebih baik lagi apabila melakukan penelitian yang berhubungan dengan manajemen lembaga terkait program-program kepala sekolah dalam strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru.

##### **2. Bagi guru**

Bagi guru diharapkan dapat lebih baik dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dengan mengikuti pembinaan dan juga workshop untuk meningkatkan kepribadian, sehingga lebih antusias mengikuti kegiatan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi dalam diri mereka.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (1990). *Organisai dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (hlm. 196 ). Jakarta: CV. Rajawali.
- Anwar, M. I. (2004). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan* (hlm. 78). Bandung: Alfabeta.
- Andang. (2018). *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Konsep, Strategi Dan Inovasi Menuju Sekolah Epektif)* h. 77. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, S. (2003). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* h. 135. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Djamarah, S. B. (2005). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis* (hlm. 40). Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajah, N. R & Hadijah, H. S. (2016) *Analisis Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran.* 1 (1): 111.
- Daryanto. (1997). *Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2005). *Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Tisnawati, E. (2009). *Pengantar Manajemen* (hlm. 135). Jakarta: Kencana Prenara.
- Umar, H. (2008). *Strategic Management In Action* (hlm. 31). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kunandar. (2007). *Guru Professional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (hlm. 52). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lexy J Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (hlm. 11). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lexy J Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (hlm. 45). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Lexy J Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (hlm. 186). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. (2009). *Metodologi penelitian pendidikan* (hlm. 158-159). Jakarta : Rineka Cipta.
- Milfayetty, S. (2009). *Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dan Reinforcement dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 11 Medan*, 1(1), 1-11. Medan: Analitika.
- Miles, M. B, Huberman, A. M, Dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. USA: Sage Publications.
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (hlm. 25). Bandung :RemajaRosdakarya.
- Nurdin, M. (2008). *Kiat Menjadi Guru Profesional* (hlm. 180-181). Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pipin Sulistiana. (2015). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah Dasar Wahid Hasyim* (hlm. 30).
- Rahayuningsih, P. & Rochaety, E. (2006). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (hlm. 31). Jakarta: Bumi Aksara.
- Rimang, S. S. (2011). *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna* (hlm. 37). Bandung: Alfabeta.
- Rimang, S. S. (2011). *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna* (hlm. 13). Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rohiat. (2010). *Manajemen Sekolah Dasar Dan Praktek* (hlm. 84). Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sagala, S. (2008). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (hlm. 23). Bandung: Alfabeta.
- Salusu. (2014). *Strategi Pengambilan Keputusan* (hlm. 101). Jakarta: Pressindo.
- Sulistyorini. (2014). *Manajemen Pendidikan Islam* (hlm. 167).
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (hlm. 337-338). Bandung: Alfabeta



- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (hlm. 270). Bandung: Alfabeta.
- Sudrajat, A. (2015). *kompetensi Kepribadian*,  
(<http://www.kompetensi.kepribadian.com>, diakses 13 Januari 2015).
- Sutisna, Oteng. (1989). *Administrasi Pendidikan (Dasar Teoritis Untuk Praktek Profesional)*. Bandung : Angkasa.
- Usman, M. U. (1990). *Menjadi Guru Profesional* (hlm. 14). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winardi. (2012). *Dasar-dasar Manajemen* (hlm. 1). Bandung: Mandar Maju.
- Wibowo, A. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra* (hlm. 1). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Zain, A & Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar* (hlm. 101). Jakarta: Rineka Cipta.

